

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU KELAS IV
Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa
TAHUN 2021

I. INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

Nama Penyusun : Yessica Kusumohadi S.Ak.,
Institusi : Majelis Tinggi Agama Khonghucu (MATAKIN)
Jenjang : SD
Kelas : IV
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 35 Menit
Kode Modul : KHC_B_NOS_4.11

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase Capaian Pembelajaran : Fase B

Elemen Pembelajaran : Sejarah Suci

Tujuan Pembelajaran :

1. Menghayati dan mengimani Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo*
2. Menulis dan memahami arti serta melafalkan 木铎 dengan tepat
3. Menjelaskan peristiwa selama pengembaraan Nabi Kongzi

Kata Kunci :

Nabi Kongzi Genta Rohani

Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat:

- ✓ Meyakini tanda-tanda khusus menjelang wafat Nabi Kongzi.
- ✓ Menyebutkan poin-poin delapan keimanan (bachengzhengui).

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Berakhlak Mulia

IV. SARANA DAN PRASARANA

1. Komputer
2. Internet
3. Ruang Kelas
4. Proyektor

V. TARGET SISWA

1. Siswa reguler
2. Siswa dengan kemampuan belajar tertinggi
3. Siswa dengan kategori lamban belajar

VI. JUMLAH SISWA

Disarankan jumlah siswa maksimum 28 orang

VII. KETERSEDIAAN MATERI:

Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: **YA/Tidak**
Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: **YA/Tidak**

VIII. MODA PEMBELAJARAN:

- Tatap muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

IX. MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN

1. Materi atau sumber belajar utama :
 - Buku Pelajaran Agama Khonghucu Kelas IV
 - Buku riwayat hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No.2/3
 - Kitab Sishu
 - **Link download kitab dan buku :**<https://pendidikan.matakin.or.id/>
 - **Playstore app: Kitab Su Si by D’Highest Dream**
 - Gambar/foto genta atau *Muduo* dan genta yang sesungguhnya.
 - Kalender harian tanggal 22 Desember dan globe.
2. Alat dan bahan yang diperlukan :
 - Buku tulis
 - Alat tulis
 - Gelas air mineral bekas atau baru.
 - Kertas khusus membuat keterampilan warna kuning untuk membungkus gelas.
 - Benang atau tali tipis warna merah dan tusuk gigi untuk mengaitkan benang atau tali.
 - Gunting dan lem.
 - Cetakan atau tulisan tangan huruf 忠恕 sebesar ukuran gelas berwarna merah.
3. Perkiraan biaya :
 - Kitab Su Si (meminjam dari sekolah): Gratis
 - Gelas air mineral : Siswa membawa dari rumah
 - Kertas warna kuning untuk membungkus gelas : Rp. 20.000 (untuk 28 siswa)
 - Benang dan tusuk gigi: Rp. 10.000 (untuk 28 siswa)

X. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Pengaturan Siswa : **Individu/Berpasangan/Berkelompok**
Metode : Diskusi /Eksplorasi/Permainan

XI. ASESMEN

Guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran secara:

- **Asesmen individu**
- Asesmen kelompok

- Keduanya

Jenis asesmen yang digunakan guru:

- Tertulis (tes objektif, esai)
- Performa (presentasi drama, pameran hasil karya)

XII. PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2x pertemuan x 3JP @ 35 Menit)

Pertemuan 1

- Berdoa dan membaca Delapan Pengakuan Iman
- Apersepsi dan Motivasi guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Bok Tok Telah Berbunyi” dan gubahan Ke Litang/Miao/Kelenteng.
- Guru mengajak peserta didik menyanyi lagu gubahan Ke Litang/Miao/Kelenteng sambil memegang pundak teman di depannya dan berjalan berkeliling kelas.
- Guru membahas lagu rohani dan gubahan dengan pertanyaan.
- Penjelasan tentang Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/Tian zhi Muduo
- *Ice Breaking*
- Membuat *Muduo*
- Doa penutup

Pertemuan 2

- Berdoa dan membaca Delapan Pengakuan Iman
- Apersepsi dan Motivasi guru mengajak siswa bermain “*Muduo* Berbunyi”
- Guru menceritakan riwayat hidup Nabi Kongzi
- Penjelasan Nabi Kongzi *Tian zhi Muduo*
- Menulis *hanzi* berserta penjelasannya
- *Ice Breaking*
- Kesempatan siswa untuk bertanya
- Doa Penutup

XIII. URUTAN Kegiatan Pembelajaran (3JP @ 35 Menit)

Pertemuan 1

● **Kegiatan Pembuka (20 Menit)**

❖ **Pembuka (10 Menit)**

- ✓ Memberi salam kepada guru
- ✓ membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.

❖ **Apersepsi dan Motivasi (10 Menit)**

- ✓ Guru mengajak siswa berdiri membentuk lingkaran sembari menyanyi lagu “Bok Tok Telah Berbunyi”
- ✓ Guru mengajak siswa menyanyi lagu gubahan “Ke Litang/Miao/Kelenteng” sambil memegang bahu teman depannya dan jalan berkeliling kelas.

● **Kegiatan Inti (75 Menit)**

❖ **Eksplorasi (20 Menit)**

- ✓ Guru membahas lagu rohani dan gubahan dengan pertanyaan:
 - “Apakah kalian dapat mengerti artinya?”
 - “Apa perbedaan Litang/Miao/Kelenteng?”

- ✓ Guru menanggapi pendapat peserta didik sambil memberikan penjelasan tentang perbedaan ketiganya.
- ✓ Guru menguraikan tujuan beribadah ke Litang/Miao/Kelenteng dan memotivasi peserta didik untuk rajin berdoa dan bersembahyang, baik di rumah maupun di tempat ibadah.

❖ **Elaborasi (40 Menit)**

Penjelasan tentang Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/Tian zhi Muduo

- Guru mengajak peserta didik mengamati dan mencari perbedaan dari foto atau gambar genta dan Muduo. Guru mencatat dalam tabel sebagai berikut:

Jenis:	Bahan Pembuat	Dibunyikan dengan cara:
Genta	Logam	Menarik lidah genta
Muduo	Logam	Memukul dengan kayu dari posisi samping

- ✓ Guru menempelkan gambar atau foto tersebut di papan tulis.
- ✓ Guru mengajak siswa membuka buku pelajaran dan membaca ayat suci *Lunyu XV:24*.

***Ice Breaking* : Lagu Gubahan “Kalau Kau S’mangat Belajar”**

- ✓ Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Kalau Kau S’mangat Belajar” sambil bergandengan tangan

Membuat *Muduo* dari gelas air mineral

- ❖ Guru bersama peserta didik mempersiapkan bahan membuat *Muduo* berupa gelas air mineral, kertas atau kain, gunting, lem, dan *hanzi zhongshu*.

Konfirmasi (15 Menit)

- ✓ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- ✓ Guru menegaskan bahwa Nabi Kongzi adalah *Tian zhi Muduo*.
- ✓ Siswa diberi tugas di rumah membuat kartu 5 kebajikan.
- ✓ Siswa diharapkan bisa bekerja secara individu tanpa melihat buku. Hasilnya dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi

- ✓ Ayo membuat ronde bersama di rumah untuk persiapan sembahyang Dongzhi!

Guru mengingatkan peserta didik untuk mencatat Komunikasi Guru dan Orang Tua

- ✓ Apakah peserta didik dapat menjelaskan arti *Tian zhi Muduo*?
- ✓ Apakah peserta didik dapat memahami makna *zhongshu*?

Penutup (10 Menit)

- ✓ Menyanyikan lagu “Bok Tok Telah Berbunyi”, membacakan doa penutup dan memberi salam pada guru.

Pertemuan 2

- **Kegiatan Pembuka (20 Menit)**

- ❖ **Pembuka (10 Menit)**

- ✓ Memberi salam kepada guru
- ✓ membaca doa pembuka dan Delapan Pengakuan Iman.

- ❖ **Apersepsi dan Motivasi (10 Menit)**

Guru mengajak peserta didik bermain permainan MUDUO BERBUNYI

- ✓ Guru membuat 2 grup, grup 1 memulai dengan suatu kalimat dan ditambahkan kalimat Muduo berbunyi, grup 2 menjawab Tian zhi Muduo dan melanjutkan cerita tentang perjalanan Nabi Kongzi.
- Grup 1: Hari Dongzhi Nabi mulai perjalanan, Muduo berbunyi ...
- Grup 2: Tian zhi Muduo! Nabi bersama murid-murid. Muduo berbunyi...
- Grup 1: Tian zhi Muduo! Nabi bersama murid mengendarai kereta kuda. Muduo berbunyi...
- Grup 2: Tian zhi Muduo! Nabi bersama murid melakukan perjalanan selama 13 tahun. Muduo berbunyi... terus dilanjutkan sampai cerita berakhir.

- **Kegiatan Inti (75 Menit)**

- ❖ **Eksplorasi (10 Menit)**

- ✓ Guru menunjukkan buku Riwayat Hidup Nabi Kongzi SAK Th. XXVIII No. 2/3 dan memperlihatkan gambar-gambar peristiwa perjalanan Nabi Kongzi untuk menunjukkan tugas suci dan kebesaran Tian.

- ❖ **Elaborasi (50 Menit)**

Pengulangan penjelasan Nabi Kongzi sebagai Utusan Tuhan/ *Tian zhi Muduo*

- ✓ Guru mengajak peserta didik untuk bertanya jawab dan menghafalkan ayat Lunyu III:24 dan Lunyu XV:24.

Penjelasan menulis *hanzi* 木铎

- ✓ Guru mengajak peserta didik untuk mengamati hanzi 木铎.
- ✓ Guru menjelaskan arti masing-masing hanzi, mu 木 artinya kayu, duo 铎 artinya genta logam serta melafalkannya.
- ✓ Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks dan menulis 木铎 dengan mengajarkan urutan goresan.
- ✓ Guru meminta peserta didik memeriksa, apakah goresan dan tulisan sudah benar.

Penjelasan Ibadah Hari Raya Dongzhi dan Hari Genta Rohani

- ✓ Guru menunjukkan kalender tanggal 22 Desember dan globe untuk menjelaskan letak matahari.
- Catatan: Dongzhi juga bisa diperingati pada tanggal 21 Desember sesuai perhitungan 24 ragam musim.
- ✓ Guru menjelaskan bahwa ada 3 peristiwa penting yang diperingati oleh umat Khonghucu pada tanggal 21 atau 22 Desember tersebut.

Ice breaking: Lagu Gubahan “Kitab Sishu”

- ✓ Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu gubahan “Kitab Sishu” dengan membentuk lingkaran.

❖ **Konfirmasi (15 Menit)**

- ✓ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- ✓ Guru mengulang materi tentang Nabi Kongzi sebagai Tian zhi Muduo, arti zhongshu dan contoh-contoh nyata.
- ✓ Guru menegaskan bahwa Nabi sebagai utusan Tian memiliki tugas mulia untuk memberitakan Firman Tian kepada umat manusia agar kembali ke Jalan Suci Tian.
- ✓ Guru mengingatkan untuk menghadiri kebaktian Dongzhi pada tanggal 22 Desember di Litang/Miao/Kelenteng masing-masing.

Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi

- ✓ Ayo membuat ronde bersama di rumah untuk persiapan sembahyang Dongzhi!

Guru menanya peserta didik hasil Komunikasi Guru dan Orang Tua

- ✓ Bagaimana peserta didik menjelaskan arti *Tian zhi Muduo*?
- ✓ Apa pemahaman peserta didik tentang makna *zhongshu*?

● **Penutup (10 Menit)**

- ✓ Menyanyikan lagu gubahan “Bok Tok Telah Berbunyi”, membacakan doa penutup dan memberi salam pada guru.

XIV. REFLEKSI GURU

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

Apakah kegiatan belajar berhasil? Apa yang menurutmu berhasil? Kesulitan apa yang dialami?

Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik? Dst.

XV. PENILAIAN

A. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran

- ✓ Menjelaskan tentang arti *Muduo*.
- ✓ Membedakan bentuk Muduo dengan genta.
- ✓ Menjelaskan tentang kaitan antara lambang *Muduo* dan Nabi sebagai *Tian zhi Muduo*.
- ✓ Menjelaskan tentang peristiwa selama perjalanan Nabi.
- ✓ Menjelaskan tentang makna sembahyang Dongzhi dan Hari Genta Rohani.
- ✓ Menyebutkan arti dan contoh dari kata zhong/satya dan shu/tepa salira.
- ✓ Memahami arti dan menulis serta melafalkan dengan tepat 木铎.

B. Teknik dan Bentuk Penilaian

- ✓ Tugas individu
- ✓ Penilaian lisan

- ✓ Penilaian unjuk kerja

C. Kriteria Penilaian

Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat	Cukup	Kurang	Belum
		menghayati			
Keterampilan	Mempelajari	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Belum mampu
		mempelajari ayat suci			
Pengetahuan	Menguraikan	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		menguraikan bagian kitab Sishu dan Wujing			

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Semangat mempersiapkan dan membuat Muduo	Sangat semangat	Cukup semangat	Kurang semangat	Tidak semangat
B	Kerapian hasil Muduo dan posisi hanzi zhongshu	Sangat bagus	Cukup bagus	Kurang bagus	Tidak bagus
C	Uraian arti Muduo	Sangat detail	Cukup detail	Kurang detail	Tidak detail

D. PENGAYAAN

(Diberikan pada siswa denganpencapaian hasil belajar tinggi)Bentuk pengayaan untuk siswa dengan kecepatan belajar dan kemampuan belajar yang baik bisa membuat deskripsi singkat tentang pengalaman pribadinya sebagai *Tian Zhi Muduo* di lingkungan sekitarnya.

E. REMEDIAL

(Diberikan pada siswa kemampuan Belajar yang membutuhkan Pendampingan)
Mencari ayat di kitab *Sishu* tentang cita-cita Nabi Kongzi.

XVI. REFLEKSI SISWA

Mengadakan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, misalnya ;

1. Bagaimana perasaanmusetelah mengikutipelajaran hari ini?
2. Apakah kamu telahmengerti semua?
3. Bagian mana yang palingkamu sukai?
4. Apa yang tidak kamusukai di materi ini?
5. Apakah kalian bersediamengikuti materiberikutnya?

XVII. DAFTAR PUSTAKA

Kitab Sishu, 2018. Kitab Suci Agama Khonghucu, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kitab Shujing, 2017. Kitab Suci (Kitab Dokumen Sejarah Suci) Agama Khonghucu, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Lany, Budi, 2010, Aku Seorang Junzi, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta.

Naskah Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu, 2020. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Budi, Lany, 2015, Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdibud, Jakarta.

Deskripsi Profil Pelajar Pancasila, 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

XVIII. GLOSARI

Mùduó 木铎 (baca: mu tuo)
genta rohani (Tian zhi Muduo)
tepa salira: toleransi
Tiān zhī Mùduó 天之木铎 (baca: dien ce mu tuo)
genta rohani Tuhan
zhōng 忠 (baca: cung)
satya
zhōngshù 忠恕 (baca: cung shu)
satya dan tepasarira

- XIX. LEMBAR KERJA SISWA (BILA ADA)**
- XX. BAHAN BACAAN SISWA (BILA ADA)**
- XXI. BAHAN BACAAN GURU (BILA ADA)**

Lagu gubahan
Ke Litang/Miao/Kelenteng
(Nada lagu Naik Delman)

Pada hari Minggu ku turut
(ayah/ibu/papa/mama)
ke
(Litang/Miao/Kelenteng)
Panjatkan doa dan lagu
ku duduk di depan
Menyimak Jiaosheng/Wenshi berkotbah menguraikan ayat
Sebagai tuntunan rohani kita bersama
Hai, dengarlah Muduo,
Ikutlah Muduo ... la la la
Suara lonceng sakti

Penjelasan Litang/Miao/Kelenteng

Litang 礼堂, li (baca li) 礼 dalam hal ini artinya upacara, tang 堂 (baca thang) artinya aula/tempat, diterjemahkan tempat untuk melakukan upacara. Di Indonesia, Litang

adalah tempat upacara sembahyang dan kebaktian bagi umat agama Khonghucu dengan sebuah altar Nabi Kongzi yang dilengkapi dengan foto/patung.

Miao 庙 artinya tempat ibadah, ada beberapa jenis antara lain:

- Miao, sesuai dengan nama tempat ibadah.
- Kongmiao 孔庙, tempat ibadah khusus untuk Nabi Kongzi, di Indonesia terdapat di beberapa daerah dan di Taman Mini Indonesia Indah.
- Wenmiao 文庙, wen 文 dalam hal ini artinya kebudayaan/kesusastraan, artinya tempat ibadah. Di Indonesia Wenmiao hanya ada di Surabaya, tepatnya di Jl. Kapasan 131. Wenmiao juga tersebar di seluruh dunia antara lain di Qufu, Beijing, Datong, Vietnam, Yokohama-Jepang. Kekhasan Wenmiao adalah adanya Shenzhu atau papan arwah yang bertuliskan nama Nabi Kongzi beserta murid-muridnya. Kelenteng adalah bangunan tempat memuja (berdoa dan bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu (terjemahan Kamus Besar Bahasa Indonesia, tahun 1988). Kelenteng adalah sebutan rumah ibadah di Indonesia merupakan tempat untuk menghormati beberapa Shenming dari agama Khonghucu, Tao maupun Buddha, maka beberapa kelenteng disebut TRIDHARMA artinya 3 ajaran tersebut. Di dalam beberapa kelenteng juga terdapat Litang yang digunakan khusus untuk kebaktian oleh umat Khonghucu.

XXII. MATERI PENGAYAAN (BILA ADA)

XXIII. MATERI UNTUK SISWA YANG KESULITAN BELAJAR BILA ADA)